

**ANALISIS EFISIENSI BIAYA DALAM MENINGKATKAN LABA
PERUSAHAAN JASA KONTRUKSI PT. CITRA CAHAYA
GEMILANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



Oleh:

N a m a : REZA HANDIKA

N P M : 1405170153

Program Studi : Akuntansi Keuangan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 24 Maret 2018, pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

MEMUTUSKAN

Nama : REZA HANDIKA
N P M : 14051700153
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : ANALISIS EFISIENSI BIAYA DALAM MENINGKATKAN LABA PERUSAHAAN JASA KONSTRUKSI PT. CITRA CAHAYA GEMILANG

Dinyatakan : (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

Hj. HAFSAH, SE, M.Si

Penguji II

RIVA UBAR HARAHAP, SE, M.Si, AL, CA, CPAI

Pembimbing

ELIZAR SINAMBELA, SE, M.Si

PANITIA UJIAN

Ketua

H. JANURI, SE, MM, M.Si

Sekretaris

ADE GUNAWAN, SE, M.Si

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Reza Handika
NPM : 1405170153
Program Studi : Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : Analisis Efisiensi Biaya Dalam Meningkatkan Laba Perusahaan Jasa Kontruksi PT. Citra Cahaya Gemilang

Dengan ini saya menyatakan bahwa benar saya yang memperoleh data penelitian dari kantor dimana saya melakukan riset yaitu pada PT. Citra Cahaya Gemilang.

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan inni saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Medan, Maret 2018

Yang membuat Pernyataan

REZA HANDIKA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : REZA HANDIKA
N.P.M : 1305170153
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Penelitian : ANALISIS EFISIENSI BIAYA DALAM MENINGKATKAN LABA PERUSAHAAN JASA KONTRUKSI PT. CITRA CAHAYA GEMILANG

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
	Bab IV : Perjelas dan perbaiki - Daftar persamaan variabel. - pembahasan mengenai Pengaruh masalah.		27/2-18
	Perbaiki LBM & bagian Perbaiki Deskripsi dan Perbaiki analisis. dan Perbaiki sub bab mengenai Pengaruh Pemasaran		2/3-18
	Bab IV : Kerangka & Perbaiki Perbaiki : Abstrak dan perbaiki Lampiran Skripsi		15/3-18
	Perbaiki Bab IV dan bagian dari Muja Hijau		16/3-18

Medan, Februari 2018

Diketahui / Disetujui

Ketua Program Studi Akuntansi

Dosen Pembimbing

(ELIZAR SINAMBELA, SE, M.Si)

(FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa : REZA HANDIKA

NPM : 14051700153

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN

Judul Skripsi : ANALISIS EFISIENSI BIAYA DALAM
MENINGKATKAN LABA PERUSAHAAN JASA
KONTRUKSI PT. CITRA CAHAYA GEMILANG

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian
Mempertahankan Skripsi

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

ELIZAR SINAMBELA, SE, M.Si

Diketahui /Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si



Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

H.JANURI, SE, MM, M.Si

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“ANALISIS EFISIENSI BIAYA DALAM MENINGKATKAN LABA PERUSAHAAN JASA KONTRUKSI PT. CITRA CAHAYA GEMILANG”** sebagai salah satu bagian dari proses pendidikan mahasiswa jenjang Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumtera Utara, dan shalawat beriringan salam dihadiahkan keharibaan junjungan suri tauladan Nabi Besar Muhammad SAW.

Terimakasih Kedua orang tua, Ayahanda tersayang ALM. SUPRIADI dan Ibunda tercinta ALMH. SRI SURYANIWATI yang telah mengasuh dan membesarkan penulis dengan rasa cinta dan kasih sayang yang tulus dan tak terhingga sampai saat ini serta telah memberikan dorongan, semangat, do'a serta cinta kasih yang begitu dalam kepada penulis. Tak akan penulis lupakan segala jerih payahnya sehingga tidak mudah untuk penulis membalasnya. Semoga Allah SWT selalu melindungi, memberi disurganya kelak. *Amin Ya Robbal'amin..*

Dalam penyelesaian skripsi ini, tidak dapat terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik berupa dorongan, semangat maupun pengertian yang diberikan kepada penulis selama ini. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

1. Bapak Dr.Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Januri, S.E, M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Ibu Fitriani Saragih, S.E., M.Si dan Ibu Zulia Hanum, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan dan Sekertaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera
4. Ibu Elizar Sinambela, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar dan bersedia meluangkan waktu dan telah banyak memberi dukungan, pemikiran, pengarahan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
6. Bapak H.Crisna A Tanjung, S.H selaku Direktur Utama PT. Citra Cahaya Gemilang Medan dan Seluruh Staff dab Pegawai Sub Bidang
7. Buat Tiara Putri dan sahabat seperjuangan penulis khususnya kelas C Akuntansi Pagi Stambuk 2014 yang telah banyak memberikan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulisa dan pembaca.

Amin Ya Rabbal'alamin

Medan, Maret 2018

Penulis

REZA HANDIKA

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Uraian Teoritis.....	9
1. Efisiensi Biaya.....	9
2. Pengertian Laba	9
3. Pengertian Perencanaan Laba.....	10
4. Perencanaan Laba Jangka Panjang	12
5. Perencanaan Laba Jangka Pendek atau Anggaran.....	12
6. Manfaat Perencanaan Laba.....	12
7. Metode Perencanaan Laba Dengan Menggunakan Metode Kalkulasi Biaya Langsung (<i>Direct Costing</i>)	14
8. Rasio Margin Kontribusi	14

9. Manfaat Kalkulasi Biaya Langsung	15
10. Keunggulan Kalkulasi Biaya	15
11. Pengertian Jasa	16
12. Karakteristik dan Klarifikasi Data	16
13. Karakteristik Organisasi Jasa	17
14. Bentuk Usaha Jasa Kontruksi	19
15. Pengertian Pengguna Jasa Secara Umum	19
16. Hubungan Efisiensi Biaya dengan Laba	20
17. Penelitian Terdahulu	21
B. Kerangka Berpikir	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Operasional	26
B. Definisi Operasional	26
C. Tempat Dan Waktu Penelitian	27
D. Jenis dan Sumber Data	28
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisis Data	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	31
1. Gambaran Umum Perusahaan	31
a) Sejarah Perusahaan	31
2. Deskripsi Data	31
a) Kebijakan Penetapan Biaya Operasional	31
b) Anggaran Biaya Operasional Perusahaan	32

c) Realisasi Biaya Operasional Perusahaan	33
d) Deskripsi Laba	34
B. Pembahasan	36

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	43
B. Saran	44

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I-1 Laporan Biaya Operasional Perusahaan.....	4
Tabel II-1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel III-1 Jadwal Penelitian	28
Tabel IV-1 Anggaran Biaya Operasional Perusahaan	33
Tabel IV-2 Realisasi Biaya Operasional Perusahaan.....	34
Tabel IV-3 Laporan Laba Perusahaan.....	35
Tabel IV-4 Laporan Persentase Biaya Operasional Perusahaan	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Berpikir	26
Gambar IV.1 Perkembangan Persentase Efisiensi Biaya.....	42

ABSTRAK

REZA HANDIKA. 1405170153. Analisis Efisiensi Biaya Dalam Meningkatkan Laba Perusahaan Jasa Kontruksi PT. Citra Cahaya Gemilang. Skripsi. 2018

Dalam menjalankan pekerjaan perusahaan kontruksi dituntut untuk menjalankan pekerjaan secara efisien untuk dinilai apakah perusahaan dapat menjalankan tugasnya dengan baik dalam mencapai tujuan dan sasaran. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis efisiensi biaya operasional perusahaan dalam laporan realisasi di PT. Citra Cahaya Gemilang.

Metode pengumpulan data yaitu dengan wawancara langsung dengan karyawan dan dokumentasi data yang ada di perusahaan yang akan diteliti. Analisis data deskriptif yaitu metode menjelaskan, mengelompokkan data yang telah terkumpul menurut jenis dan macamnya kemudian diuraikan atau diberi keterangan-keterangan, selanjutnya diambil suatu kesimpulan yang sifatnya mendukung penjelasan hasil penelitian.

Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa perusahaan telah menetapkan biaya operasional setiap tahunnya. Perusahaan telah melakukan penurunan untuk beberapa biaya operasional perusahaan agar laba perusahaan meningkat. Pada tahun 2013-2015 perusahaan telah mampu melakukan efisiensi semaksimal mungkin yang mengakibatkan laba perusahaan meningkat walaupun pada tahun 2015 realisasinya lebih tinggi dibandingkan anggaran biaya operasional. Sedangkan pada tahun 2016 perusahaan mengalami penurunan laba bahkan mengalami kerugian. Hal tersebut dikarenakan perusahaan tidak mendapatkan peredaran usaha dan realisasi anggaran biaya operasional perusahaan lebih tinggi dibandingkan anggaran yang telah ditetapkan.

Kata Kunci : Efisiensi Biaya, Laba Perusahaan Jasa Kontruksi

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ditengah ketatnya kondisi persaingan bisnis jasa konstruksi ini, para pelaku bisnis jasa konstruksi di Indonesia, dalam hal ini adalah kontraktor jasa konstruksi, berupaya keras untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaannya. Terjaganya eksistensi suatu perusahaan diantaranya tergantung pada kemampuan perusahaan tersebut untuk melihat peluang pasar yang ada (Soemardi, 2007).

Mengukur efisiensi biaya dilakukan dengan menentukan standar biaya dan analisis selisih. Dengan mengukur efisiensi biaya produksi perusahaan dapat mengetahui apakah efisiensi biaya sudah dilakukan dengan tepat dan benar sehingga dapat meminimalkan biaya. Mengukur efisiensi biaya perusahaan dapat mengetahui apakah efisiensi biaya menghasilkan keuntungan atau kerugian.

Keuntungan (laba) merupakan nominal selisih hasil akhir kegiatan usaha, antara total penjualan dengan total biaya-biaya yang dikeluarkan. Selisih positif (penjualan lebih besar dari laba) akan menghasilkan laba, sebaliknya apabila biaya lebih besar dari hasil penjualan akan menghasilkan rugi. Semakin besar nilai laba mencerminkan perusahaan tersebut semakin bagus.

Charles T Horngren *et al* (2008:263) yang menyebutkan bahwa varians yang menguntungkan memiliki pengaruh meningkatkan laba operasi relatif terhadap jumlah yang dianggarkan dan varians yang tidak menguntungkan memiliki pengaruh menurunkan laba operasi relatif terhadap jumlah yang dianggarkan.

Oleh karena itu laba operasi dari suatu perusahaan akan meningkat apabila biaya operasionalnya telah efisien. Begitu pula apabila sebaliknya. Sedangkan kemampuan perencanaan laba perusahaan merupakan salah satu ukuran menilai keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan.

Menurut UU No. 18 Tahun 1999 tentang jasa Kontruksi, Jasa kontruksi adalah layanan jasa konsultasi perencanaan pekerjaan kontruksi, layanan jasa pelaksanaan pekerjaan kontruksi, dan layanan jasa pengawasan pekerjaan kontruksi. Dalam UU No. 18 Tahun 1999 juga menjelaskan bahwa pekerjaan kontruksi merupakan keseluruhan atau serangkaian kegiatan perencanaan atau pelaksanaan beserta pengawasan yang mencakup pekerjaan arsitektural, sipil, mekanikal, elektrikal, dan tata lingkungan masing-masing beserta kelengkapannya, untuk mewujudkan suatu bangunan atau bentuk fisik lain (Undang-undang jasa kontruksi, 1998).

Pada umumnya penyedia jasa kontruksi untuk skala kecil dan menengah mengerjakan paket proyek kontruksi pada bidang sipil, seperti drainase, proyek jalan dan jembatan, irigasi. Sementara untuk bidang mekanikal dan elektrikal persentasi keterlibatannya sangat kecil. Hal ini, memberikan gambaran bahwa rendahnya kapasitas sumber daya yang dimiliki penyedia jasa, seperti penguasaan teknologi, kemampuan teknis dan manajemen, serta kemampuan financial. Sebab untuk bidang pekerjaan lain cenderung membutuhkan penggunaan alat berat dan implementasi teknologi, serta umumnya merupakan klasifikasi pekerjaan yang berisiko tinggi. Selain itu, permasalahan yang dihadapi oleh kontraktor yang berkategori skala kecil pada proyek kontruksi, antara lain: (1) distribusi proyek yang tidak merata, (2) desain dan metode kontruksi yang

tidak berbasis padat karya (*labour based*), sementara kontraktor mempunyai keterbatasan peralatan,(3) kemampuan financial yang terbatas, sementara akses ke institusi keuangan yang sulit, (4) penegakan hukum yang lemah dan unsur KKN yang sering terjadi (Asnudin, 2008).

Salah satu permasalahan yang sering dihadapi oleh perusahaan jasa kontruksi adalah minimnya perencanaan laba yang dilakukan oleh perusahaan serta penekanan biaya yang terlalu rendah sehingga dapat menimbulkan kesalahan pengambilan keputusan yang dapat mengakibatkan kerugian pada perusahaan. Hal ini dapat menyebabkan realisasi anggaran biaya yang telah dibuat oleh perusahaan menjadi lebih tidak sesuai dengan anggaran pelaksanaan proyek (*Overbudget*) sehingga menyebabkan perusahaan mengalami kerugian.

PT. Citra Cahaya Gemilang merupakan salah satu dari sekian banyak perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa kontruksi. PT. Citra Cahaya Gemilang merupakan perusahaan jasa kontruksi bersekala menengah yang telah terjun di dunia jasa kontruksi selama kurang lebih 10 Tahun dan sudah dikenal oleh masyarakat baik dalam Medan, Sumatera Utara maupun luar Sumatera Utara.

Dalam upaya untuk mendapatkan pekerjaan dan profitabilitas yang maksimum, PT. Citra Cahaya Gemilang melakukan perencanaan anggaran biaya yang merupakan proses utama dalam pekerjaan proyek yang telah dilakukan sedemikian rupa.

Berikut adalah laporan biaya operasional dan laba perusahaan selama tahun 2013-2016.

Tabel I-1
Laporan Biaya Operasional Perusahaan

(Dalam Rupiah)

Tahun	Biaya Operasional		%	Laba
	Target	Realisasi		
2013	17.000.000	16.763.799	98.6	105.439.200
2014	18.000.000	17.561.816	97.7	186.396.984
2015	21.000.000	24.248.045	115.5	1.145.808.255
2016	21.000.000	25.206.675	120.0	(25.206.675)

Sumber : Data Diolah

Mengamati tabel 1.1 yang ada di atas, bahwa biaya operasional yang dikeluarkan PT. Citra Cahaya Gemilang terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Menurut Juki (2008) tingginya biaya operasional akan membuat peningkatan laba turun, begitu juga dengan nilai biaya operasional rendah peningkatan laba akan naik.

Pada tahun 2016 perusahaan mengalami penurunan laba bahkan rugi. Menurut C. Rollin Niswonger Laporan Laba rugi pada hakekatnya meliputi dua arus, yaitu pendapatan dan biaya. Kalau pendapatan lebih besar dari biaya, maka perusahaan akan memperoleh laba atau keuntungan tetapi sebaliknya jika biaya lebih besar dari pada pendapatan yang diperoleh maka perusahaan akan menderita kerugian. Laporan laba atau rugi perusahaan merupakan laporan yang memiliki fungsi menyediakan atau menganalisis perkembangan perusahaan kedepannya yang di lihat dari seberapa besar kemampuan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sesuai kurun waktu yang di tetapkan sesuai dengan manfaat akuntansi

Dampak rugi yang diperoleh perusahaan dapat sangat berpengaruh terhadap dasar untuk pengenaan pajak, kebijakan deviden, pedoman investasi serta pengambilan keputusan dan unsur prediksi (Harnanto 2003:444) .

Sedangkan menurut FASB rugi adalah suatu kondisi atau situasi yang melibatkan ketidakpastian yang memungkinkan timbulnya suatu rugi bagi perusahaan dimana rugi tersebut sangat tergantung pada terjadinya atau tidak terjadinya suatu peristiwa atau lebih dimasa datang.

Perusahaan telah menetapkan penggunaan anggaran atau target untuk biaya operasional perusahaan. Ketentuan tersebut menyatakan bahwa jika penggunaan anggaran dibawah 100% maka perusahaan dinyatakan sudah efisien dalam penggunaan biaya, namun jika diatas 100% maka perusahaan dinyatakan tidak efisien dalam penggunaan biaya. Peraturan tersebut ditetapkan perusahaan untuk mengambil kebijakan jika perusahaan mendapatkan proyek ataupun tidak. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari pembebanan biaya yang tidak diperlukan. Namun dalam pelaksanaannya masih terdapat biaya-biaya yang *over budgeting*.

Pada kegiatan pusat pembebanan keberhasilan prestasi kerja para manajer dinilai atas dasar seberapa jauh mereka selalu sama atau bahkan dibawah tingkat beban standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Penting untuk pengendalian efektivitas dari kegiatan-kegiatan pada pusat beban dan pengendalian tingkat efisiensi beban.

Bagi perusahaan jasa kontruksi khususnya PT. Citra Cahaya Gemilang beban operasional pada anggaran perusahaan yang digunakan perlu dilakukan. Setiap beban operasional pada anggaran perusahaan itu sendiri sering kali

mengalami beban yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Untuk pengendalian beban operasional perusahaan agar efektif dan efisien, perusahaan sering menggunakan perbandingan antara realisasi beban yang terjadi dengan anggaran yang ditetapkan oleh perusahaan.

Menurut Jopie Jusuf (2004:35) Bila perusahaan dapat menekankan biaya operasional maka perusahaan meningkatkan laba bersih. Demikian juga sebaliknya, bila terjadi pembebanan biaya akan mengakibatkan penurunan laba.

Efisiensi dapat didefinisikan sebagai perbandingan antara input dan output. Dalam hal ini, perusahaan diharapkan dapat memaksimalkan output dengan input yang dimiliki perusahaan tersebut untuk mencapai laba yang diinginkan. Efisiensi menurut Atmawardhana (2006), merupakan salah satu parameter yang secara teoritis merupakan salah satu kinerja yang mendasari seluruh kinerja sebuah organisasi.

Pentingnya perencanaan laba yang sangat matang memungkinkan perusahaan mendapatkan laba yang lebih maksimal sehingga tingkat kerugian yang dihadapi oleh perusahaan menjadi lebih kecil sehingga apa yang telah menjadi tujuan perusahaan akan terwujud.

Perencanaan laba yang juga mempertimbangkan penjualan dan biaya yang diharapkan untuk tahun depan dan periode yang lebih lama. Manajer harus memonitoring secara teratur kemajuan dalam memenuhi rencana laba, sehingga apabila ada penyesuaian yang dilakukan dalam usaha penjualan dan biaya dapat segera dilakukan (Menurut Shim dan Siegel, 2000)

Dari uraian yang telah dijabarkan diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS EFESIENSI BIAYA DALAM**

MENINGKATKAN LABA PERUSAHAAN JASA KONTRUKSI PT. CITRA CAHAYA GEMILANG”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adanya peningkatan beban operasional pada tahun 2013-2016.
2. Adanya penurunan efisiensi biaya tahun 2015-2016.
3. Adanya penurunan laba pada tahun 2016.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana efisiensi biaya dalam meningkatkan laba perusahaan jasa kontruksi PT. CITRA CAHAYA GEMILANG ?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ingin diteliti oleh penulis, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mengetahui dan menganalisis efisiensi biaya dalam meningkatkan laba yang diterapkan oleh perusahaan jasa kontruksi PT. CITRA CAHAYA GEMILANG.”

2. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah untuk beberapa hal di bawah ini yaitu, bagi:

a. Penulis

- 1) Dapat mengetahui antara teori yang telah diperoleh dengan penerapannya dalam praktik.
- 2) Untuk meningkatkan wawasan serta ilmu pengetahuan mengenai efisiensi biaya dalam memperoleh laba.

b. Bagi Perusahaan

- 1) Penelitian ini dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur dan mengetahui kinerja keuangan perusahaan dalam memaksimalkan laba.
- 2) Untuk memberikan informasi tambahan kepada perusahaan bagaimana menekankan biaya operasional dengan efisien.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk memberikan gambaran tentang bagaimana efisiensi biaya dalam memperoleh laba perusahaan dan dapat memberikan informasi dalam melakukan penelitian yang sejenis untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

1. Uraian Teoritis

1. Efisiensi Biaya

Efisiensi didefinisikan sebagai perbandingan antara keluaran (*output*) dengan masukan (*input*) atau jumlah yang dihasilkan dari satu *input* yang dipergunakan (Iswardono, 2000). Efisiensi juga didefinisikan sebagai rasio antara *output* dengan *input*. Ada tiga faktor yang menyebabkan efisiensi, yaitu apabila dengan *input* yang sama dihasilkan *output* yang lebih besar, dengan *input* yang lebih kecil menghasilkan *output* yang sama, dan dengan *input* yang besar menghasilkan *output* yang lebih besar.

Pengelolaan program efisiensi adalah mengenai perlu diaturnya kembali secara khusus tentang kewenangan memutus rencana-rencana pembiayaan, yaitu dengan cara, lebih ditarik ke atas agar pengawasan atas realisasi biaya lebih efektif dapat dicapai bila metode kerja yang digunakan sudah baik.

2. Pengertian Laba

Menurut Ester (2003) pengertian laba adalah kelebihan dari harga penjualan atas harga pokok untuk pelaku usaha secara keseluruhan merupakan kelebihan pendapatan atas seluruh beban perusahaan.

Menurut Baridwan (2004) menyatakan bahwa laba adalah penambahan modal yang berasal dari proses transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari sebuah perusahaan, dan dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempunyai badan usaha selama satu periode, kecuali yang berasal dari

pendapatan (*revenue*) atau investasi oleh pemilik. Sedangkan laba menurut akuntansi adalah perbedaan antara *revenue* yang direalisasi yang timbul dari transaksi pada periode tertentu dihadapkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tersebut.

Laba merupakan suatu pos dasar dan penting dari ikhtisar keuangan yang memiliki berbagai kegunaan dalam berbagai konteks. Laba pada umumnya dipandang sebagai suatu dasar bagi perpajakan, detreminan pada kebijakan pembayaran dividen, pedoman investasi dan pengambilan keputusan dan unsur prediksi (Belkaoui:1993).

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia(2007) laba merupakan jumlah residual yang tertinggal setelah semua beban dikurangkan pada penghasilan. Kalau beban melebihi penghasilan merupakan kerugian bersih.

3. Pengertian Perencanaan Laba

Menurut Adolph Matz, dkk. (1991) istilah “perencanaan laba” dan “penganggaran” (*budgeting*) dapat dipandang sebagai istilah yang sinonim. Perencanaan laba merupakan rencana kerja yang telah diperhitungkan dengan cermat dimana implikasi keuangannya dinyatakan dalam bentuk proyeksi perhitungan rugi-laba, neraca, kas, dan modal kerja untuk jangka panjang dan jangka pendek. Anggaran (*budget*) hayalah merupakan merupakan suatu rencana yang dinyatakan dalam nilai uang atau satuan kuantitatif lainnya. Perencanaan laba ditujukan kepada sasaran akhir organisasi dan bermanfaat sebagai pedoman untuk mempertahankan arah kegiatan yang pasti.

Anggaran harus dibedakan dari prakiraan (*budget vs forecast*). Rencana atau anggaran laba menyajikan tingkat atau target laba yang diharapkan, yang

diupayakan manajemen untuk dicapai, sementara prakiraan merupakan tingkat pendapatan atau biaya yang diperkirakan oleh organisasi akan terjadi.

Perencanaan laba yang baik dan cermat tidaklah mudah karena teknologi berkembang dengan cepat dan faktor-faktor sosial, ekonomi, dan politik berpengaruh kuat dalam dunia usaha. Guna melaksanakan tugas ini, para manajer harus didorong agar berusaha keras mencapai sasaran pribadi yang sejalan dengan sasaran perusahaan.

Perencanaan laba (*profit planning*) adalah pengembangan dari suatu rencana operasi guna mencapai cita-cita dan tujuan perusahaan menurut William K. Carter (2009).

Perencanaan merupakan serangkaian tindakan untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan. Pada dasarnya perencanaan itu merupakan fungsi manajemen yang berhubungan dengan pemilihan berbagai alternatif tindakan dan perumusan kebijakan. Suatu perencanaan bisa terealisasi apabila manajemen berhasil dalam menjalankan perusahaan yang diukur dengan besarnya laba.

Pengertian perencanaan Laba menurut Machfoedz adalah Perencanaan laba yang sering disebut budget perencanaan atau rencana operasi dari rencana manajemen yang meliputi seluruh tahap dari operasi di masa yang akan datang untuk mencapai tujuan perusahaan dibagi ke dalam dua jenis yaitu rencana jangka pendek dan jangka panjang.

Metode perencanaan laba dengan Menggunakan Metode Kalkulasi Biaya Langsung (*Direct Costing*). Menurut Bustami dan Nurlala (2006), kalkulasi biaya langsung adalah suatu metode yang digunakan dalam perhitungan harga pokok

dimana pada saat pembebanan biaya kepada produk jadi atau harga pokok penjualan dengan memperhitungkan biaya-biaya yang bersifat variabel atau berfluktuasi langsung dengan volume atau aktivitas, seperti biaya bahan bakulangsung, tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

4. Perencanaan Laba Jangka Panjang

Perencanaan laba jangka panjang waktunya lebih atau sama dengan lima tahun dilakukan oleh manajer puncak yang bersifat strategis. Menurut RA Supriono, anggaran adalah suatu rencana terperinci yang dinyatakan secara formal dalam ukuran kuantitatif, biasanya dinyatakan dalam satuan uang, untuk perolehan dan penggunaan sumber-sumber suatu organisasi dalam jangka waktu tertentu, biasanya satu tahun.

Sedangkan pengertian penganggaran menurut Tendi Haruman dan Sri Wahyu (2007:3) yaitu suatu proses, sejak dari tahap persiapan yang diperlukan sebelum dimulainya penyusunan rencana, pengumpulan berbagai data dan informasi yang perlu, pembagian tugas perencanaan, penyusunannya sendiri, implementasi dari rencana tersebut sampai pada akhirnya tahap pengawasan dan evaluasi dari hasil melaksanakan rencana itu.

5. Perencanaan Laba Jangka Pendek atau Anggaran

Perencanaan laba jangka pendek waktunya kurang dari satu tahun, dilakukan oleh manajer bawah bersifat operasional. Anggaran juga dapat diartikan sebagai istilah perencanaan untuk pengendalian laba menyeluruh dapat didefinisikan secara luas sebagai suatu anggaran sistematis dan formal untuk perencanaan, pengkoordinasian dan pengendalian tanggung jawab manajemen (Welsch, 2000:5).

Menurut Nafarin, (2000:11), “anggaran merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang, tetapi dapat juga dinyatakan dalam satuan barang maupun jasa”.

Menurut Sofyan (1996:14) “anggaran merupakan suatu pendekatan yang sistematis dan formal untuk tercapainya pelaksanaan fungsi perencanaan sebagai alat membantu pelaksanaan tanggung jawab manajemen”.

6. Manfaat Perencanaan Laba

Menurut Ellen et.al. (2001:4) manfaat perencanaan laba dalam perusahaan adalah :

- a. Untuk menyatakan harapan sasaran perusahaan secara jelas dan formal, sehingga bisa menghindari kerancuan dan memberikan arah terhadap apa yang hendak dicapai manajemen.
- b. Untuk mengkomunikasikan harapan manajemen kepada pihak-pihak terkait sehingga anggaran dimengerti, didukung dan dilaksanakan.
- c. Untuk menyediakan rencana terinci mengenai aktivitas dengan maksud mengurangi ketidakpastian dan memberikan pengarahannya yang jelas bagi individu dan kelompok dalam upaya mencapai tujuan perusahaan.
- d. Untuk mengkoordinasi cara atau metode yang akan ditempuh dalam rangka memaksimalkan sumber.
- e. Untuk menyediakan alat pengukur dan mengendalikan kinerja individu dan kelompok, menyediakan informasi yang mendasari perlu tidaknya tindakan koreksi.

Sedangkan Menurut Carter dan Usry (2004) manfaat dari perencanaan laba antara lain:

- a. Perencanaan laba menyediakan suatu pendekatan yang disiplin atas identifikasi dan penyelesaian masalah.
- b. Perencanaan laba menyediakan pengarahan kesemua tingkat manajemen.
- c. Perencanaan laba meningkatkan koordinasi antar manajemen.
- d. Menjadi sebuah tolak ukur untuk mengevaluasi kinerja aktual dan meningkatkan kemampuan dari individu-individu.

7. Metode Perencanaan Laba dengan Menggunakan Metode Kalkulasi Biaya Langsung (*Direct costing*)

Menurut Bustami dan Nurlela (2006), kalkulasi biaya langsung adalah suatu metode yang digunakan dalam perhitungan harga pokok dimana pada saat pembebanan biaya kepada produk jadi atau harga pokok penjualan dengan memperhitungkan biaya-biaya yang bersifat variabel atau yang berfluktuasi langsung dengan volume atau aktivitas, seperti biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya overhead variabel. *Direct costing* juga sering disebut dengan *Variabel costing* atau *marginial costing*.

Direct Costing memfokuskan perhatian pada produk dan biaya-biaya yang secara langsung dapat ditelusuri terhadap perubahan dalam aktivitas produksi. Titik perhatian tersebut diarahkan pada :

- a. Manfaat internal, seperti : perencanaan laba, penetapan harga, pengendalian biaya, dan pengambilan keputusan.

- b. Manfaat eksternal, seperti : pelaporan keuangan dan *income determination*.

8. Rasio Margin Kontribusi

Menurut Carter dan Usry (2004), rasio margin kontribusi adalah margin kontribusi per dolar penjualan, juga disebut sebagai rasio margin kontribusi (*contribution margin ratio-C/M*), adalah bagian dari setiap dolar penjualan yang tersedia untuk menutup biaya tetap dan menghasilkan laba. Sedangkan menurut Garrison, Norren dan Brewer (2006), rasio margin kontribusi adalah jumlah yang tersisa dari penjualan setelah dikurangi biaya variabel.

$$\text{Margin Kontribusi} = \text{Penjualan} - \text{Biaya Variabel}$$

$$\text{Rasio Margin Kontribusi} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Biaya Variabel}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

9. Manfaat Kalkulasi Biaya Langsung

Laporan laba/rugi kalkulasi biaya langsung menyajikan informasi biaya yang diklasifikasikan berdasarkan perilaku biaya yang didasarkan atas perubahan kegiatan perusahaan, sehingga laporan berdasarkan kalkulasi biaya langsung ini bermanfaat untuk :

- a. Alat perencanaan laba.
- b. Pedoman bagi penetapan harga pokok.
- c. Pengambilan keputusan manajemen.
- d. Pengendalian biaya.
- e. Evaluasi *profitability* dari multi produk.

10. Keunggulan Kalkulasi Biaya

Menurut Bustami dan Nurlela (2006), keunggulan dari kalkulasi biaya langsung adalah sebagai berikut :

- a. Kalkulasi biaya langsung konsisten dengan pemisahan biaya menjadi biaya variabel dan biaya tetap. Pengambilan keputusan manajerial lebih banyak memerlukan rincian biaya menjadi biaya tetap, biaya variabel dan margin kontribusi.
- b. Kalkulasi biaya langsung menghilangkan dampak perubahan persediaan dari pengukuran laba. Dengan kata lain bahwa kalkulasi biaya langsung cenderung memenuhi model keputusan manajemen secara lebih baik dari kalkulasi biaya penuh.

11. Pengertian Jasa

Menurut Lupiyoadi dan Hamdani(2006), jasa merupakan semua aktivitas ekonomi yang hasilnya bukan berbentuk produk fisik yang umumnya dihasilkan dan dikonsumsi secara bersamaan serta memberikan nilai tambah. Sedangkan Kotler (1994) dan Lupiyoadi dan Hamdani (2006) mendefinisikan jasa sebagai sebuah tindakan atas kegiatan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain, pada dasarnya bersifat Intangible (tidak berwujud) dan tidak mengakibatkan kepemilikan sesuatu.

Menurut Rangkuti (2006:26) mendefinisikan jasa merupakan pemberian suatu kinerja atau tindakan tidak kasat mata dari suatu pihak ke pihak lain. Pada umumnya jasa diproduksi dan dikonsumsi secara bersamaan sehingga interaksi antara pemberi kerja dengan penerima jasa saling mempengaruhi hasil jasa tersebut.

12. Karakteristik dan Klasifikasi Jasa

Menurut Lupiyoadi dan Hamdani (2006), produk jasa memiliki karakteristik yang berbeda dengan produk barang yaitu:

- a. Jasa tidak berwujud, tidak dapat dilihat, dirasa, didengar, atau dicium sebelum jasa itu dibeli.
- b. Jasa tidak mengenal persediaan atau penyimpanan dari produk yang telah dihasilkan.
- c. Jasa sering kali didesain khusus untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

Karakteristik perusahaan jasa yang lainnya adalah :

- a. Ketidakwujudan (Intangibility) adalah jasa biasanya tidak dapat didefinisikan secara fisik sehingga tidak dapat disimpan dan harus segera dikonsumsi pada saat diperoleh.
- b. Ketakterpisahkan (Inseparability) adalah keterlibatan konsumen untuk tidak dapat dipisahkan dari jasa yang harus diberikan dan dalam hal terlibat dalam menikmati jasa.
- c. Keanekaragaman (Heterogeneity) adalah jenis dan kualitas layanan berbeda-beda untuk setiap konsumen sehingga sulit distandarisasi kegiatan layanannya.

13. Karakteristik Organisasi Jasa

Harsen dan Mowen (2004) mengemukakan bahwa perusahaan jasa memiliki karakteristik sebagai berikut :

- a. Jasa yang bersifat intangible, artinya tidak dapat dilihat, diraba, dicium, atau didengar sebelum jasa itu dibeli.
- b. Barang pada umumnya diproduksi, kemudian dijual, dan pada akhirnya dikonsumsi. Sedangkan jasa, biasanya dijual terlebih dahulu barulah akan diproduksi dan dikonsumsi secara bersamaan.

- c. Jasa biasanya bersifat variabel karena mungkin merupakan nonstandardized output, yang artinya banyak variasi bentuk, jenis dan kualitas.
- d. Jasa merupakan komoditas yang tidak tahan lama dan tidak dapat disimpan.

Pengertian Jasa Kontruksi Secara Umum Menurut UU No.18 Tahun 1999 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 54), jasa kontruksi adalah layanan jasa konsultasi perencanaan pekerjaan kontruksi, layanan jasa pelaksanaan pekerjaan kontruksi. Pekerjaan kontruksi adalah keseluruhan atau sebagian rangkaian kegiatan perencanaan dan/atau pelaksanaan beserta pengawasan yang mencakup pekerjaan arsitektural, sipil, mekanikal, elektrikal, dan tata lingkungan atau bentuk fisik lain.

Jenis-jenis usaha jasa kontruksi dibedakan menjadi beberapa bagian sebagai berikut :

- a. Usaha Perencanaan Kontruksi, memberikan layanan jasa perencanaan dalam pekerjaan kontruksi yang meliputi rangkaian kegiatan atau bagian-bagian dari kegiatan mulai dari studi pengembangan sampai dengan penyusunan dokumen kontrak kerja konsultasi.
- b. Usaha Pelaksanaan Kontrak, memberikan layanan jasa pelaksanaan dalam pekerjaan kontruksi yang meliputi rangkaian kegiatan atau bagian-bagian dari kegiatan mulai dari penyiapan lapangan sampai dengan penyerahan akhir hasil pekerjaan kontruksi.
- c. Usaha Pengawasan Kontruksi, memberikan layanan jasa pengawasan baik keseluruhan maupun sebagian pekerjaan pelaksanaan kontruksi

mulai dari penyiapan lapangan sampai dengan penyerahan akhir hasil konstruksi.

14. Bentuk Usaha Jasa Kontruksi

Menurut UU No. 18 tahun 1999 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 54), bentuk-bentuk usaha yang dipebolehkan untuk melakukan usaha jasa konstruksi adalah:

- a. Orang perseorangan, yaitu bentuk usaha yang dilakukan oleh orang perseorangan selaku pelaksana konstruksi hanya dapat melaksanakan pekerjaan konstruksi yang bersisiko kecil, yang berteknologi sederhana, dari yang berbiaya kecil. Bentuk usaha yang dilakukan oleh orang perseorangan selaku perencana konstruksi atau pengawas konstruksi hanya dapat melaksanakan pekerjaan yang sesuai bidang keahliannya.
- b. Perseroan Terbatas atau Badan Usaha Asing yang Dipersamakan Bentuk usaha yang dilakukan oleh badan usaha perseroan terbatas atau badan usaha asing yang dipersamakan adalah pekerjaan konstruksi yang bersisiko besar dan/atau berteknologi tinggi dan/atau yang berbiaya besar.

15. Pengertian Penggunaan Jasa Secara Umum

Menurut UU No. 18 Tahun 1999 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 54), Pengguna jasa adalah orang perseorangan atau badan sebagai pemberi tugas atau pemilik pekerjaan/proyek yang memerlukan jasa konstruksi dan harus memiliki kemampuan untuk membayar biaya pekerjaan konstruksi yang didukung dengan dokumen pembuktian dari lembaga perbankan dan/atau lembaga keuangan bukan bank. Pengguna jasa harus memiliki

kemampuan membayar biaya pekerjaan konstruksi yang didukung dengan dokumen pembuktian dari lembaga perbankan dan/atau lembaga bukan bank. Jika pengguna jasa adalah pemerintah, pembuktian kemampuan untuk membayar diwujudkan dalam dokumen tentang ketersediaan anggaran Penggunaan jasa harus memenuhi kelengkapan yang dipersyaratkan untuk melakukan pekerjaan konstruksi.

16. Hubungan Efisiensi Biaya Dalam Meningkatkan Laba

Suatu perusahaan pada umumnya terdapat laporan laba-rugi yang didalamnya terdapat unsur-unsur biaya operasional yang mempengaruhi laba-rugi usaha suatu perusahaan. Apabila pendapatan yang lebih besar dari biaya operasional yang dikeluarkan maka akan terjadi laba usaha dan apabila pendapatan usaha lebih kecil dari biaya operasional yang dikeluarkan maka akan terjadi rugi operasional atau terjadi penurunan pada laba yang didapatkan. Agar perusahaan memperoleh laba maka perusahaan harus dapat menekankan biaya operasional, dan demikian jelas terlihat bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi laba rugi usaha adalah biaya operasional.

Dapat dikemukakan bahwa keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola biaya operasional dapat diukur dalam suatu biaya operasional untuk menghasilkan laba, pengelolaan biaya operasional tersebut membuat perusahaan harus benar-benar mengetahui besarnya biaya operasional yang akan dikeluarkan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Sehingga tidak terjadi kelebihan pengeluaran biaya operasional pada perusahaan tersebut, karena jika hal ini terjadi maka akan mempengaruhi penurunan laba atau perusahaan tidak dapat menaikkan laba secara maksimal.

17. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan tidak terlepas dari hasil penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sebagai bahan perbandingan dan kajian. Adapun topik hasil-hasil dari penelitian yang dijadikan perbandingan tidak terlepas dari topik penelitian yang mengenai efisiensi biaya dan perencanaan laba.

Tabel II-1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	M. Findo Riatama (2017)	Analisis efisiensi biaya operasional terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan sektor makanan di BEI.	Perkembangan biaya operasional selama empat tahun terakhir cenderung mengalami peningkatan yang signifikan.
2	Nono Supriatno (2014)	Analisis kontribusi efisiensi biaya produksi kemampuan laba pada PT. Perkebunan Nusantara VIII Jawa Barat.	Sebagian besar unit komoditi teh dilingkungan PT. PTPN VIII sudah menjalankan usahanya secara efisien yang diukur dengan perbandingan.
3	Winarso (2014)	Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)	Dari hasil perhitungan biaya operasional dan profitabilitas memiliki hubungan yang tidak searah dan cenderung lemah, sehingga tingkat pengaruh biaya operasional terhadap Profitabilitas.

Lanjutan Tabel II-1

4	Azhii (2013)	Pengaruh Biaya Operasional Perusahaan Terhadap <i>Profitabilitas</i> Pada PT. Topjaya Sarana Utama Palembang.	Berdasarkan hasil analisis regresi dapat dijelaskan bahwa ada pengaruh negatif biaya operasional terhadap <i>profitabilitas</i> PT. Topjaya Sarana Utama Palembang.
5	Dyah Arif Fitriyani (2010)	Analisis Efisiensi Biaya Produksi Pada PT. Nyonya Meneer Semarang.	Ada perbedaan yang signifikan antara varians biaya produksi jamu tahun 2007-2008.
6	Mochammad Mahrizal	Pengaruh biaya terhadap perencanaan laba perusahaan jasa kontruksi CV. Sinto	Efisiensi biaya tenaga kerja secara manual pada sub bidang pekerjaan menghampar latasir sesuai dengan yang diperirakan.
7	Pebriyanti	Pengaruh Efisiensi Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih dengan Perputaran Persediaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada PT. Petro Multi Guna Tanjungpinang)	Efisiensi biaya operasional berpengaruh positif terhadap laba bersih. Dengan tingkat keeratan korelasi yaitu positif antara biaya operasional dan perputaran persediaan dengan lababersih SPBU Petro Multi Guna Tanjungpinang.

Lanjutan Tabel II-1

8	Tiara Ayu Palupi	Analisis Biaya Standar untuk mendukung Efisiensi biaya Produksi perusahaan Studi pada Pabrik Gula Lestari Patianworo Nganjuk.	Berdasarkan hasil analisis varians yang dilakukan pada Pabrik Gula Lestari menunjukkan bahwa perusahaan belum cukup melakukan pengendalian biaya produksi, sehingga kurang efisien dalam melakukan pengendalian biaya produksi.
---	---------------------	---	---

B. Kerangka Berpikir

Biaya operasional dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan laba yang diupayakan oleh perusahaan. Dengan adanya biaya operasional perusahaan diharapkan dapat menggunakan lebih efisien tanpa mempengaruhi tingkat efektifitas usahanya.

Penyusunan anggaran biaya operasional merupakan titik awal pada tahap perencanaan termasuk perencanaan laba. Jika anggaran biaya operasional buruk, maka penyusunan rencana akan sia-sia. Perencanaan anggaran biaya operasional sering kali terdapat kejadian-kejadian yang tidak diketahui yang dapat menurunkan laba ataupun mengalami kerugian.

Setiap perusahaan selalu menginginkan laba, dan ukuran yang dipakai untuk menilai berhasil atau tidaknya manajemen suatu perusahaan adalah laba yang diperoleh perusahaan. Laba terjadi apabila pendapatan yang diterima lebih besar dari biaya yang dikeluarkan. Laba terutama dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu

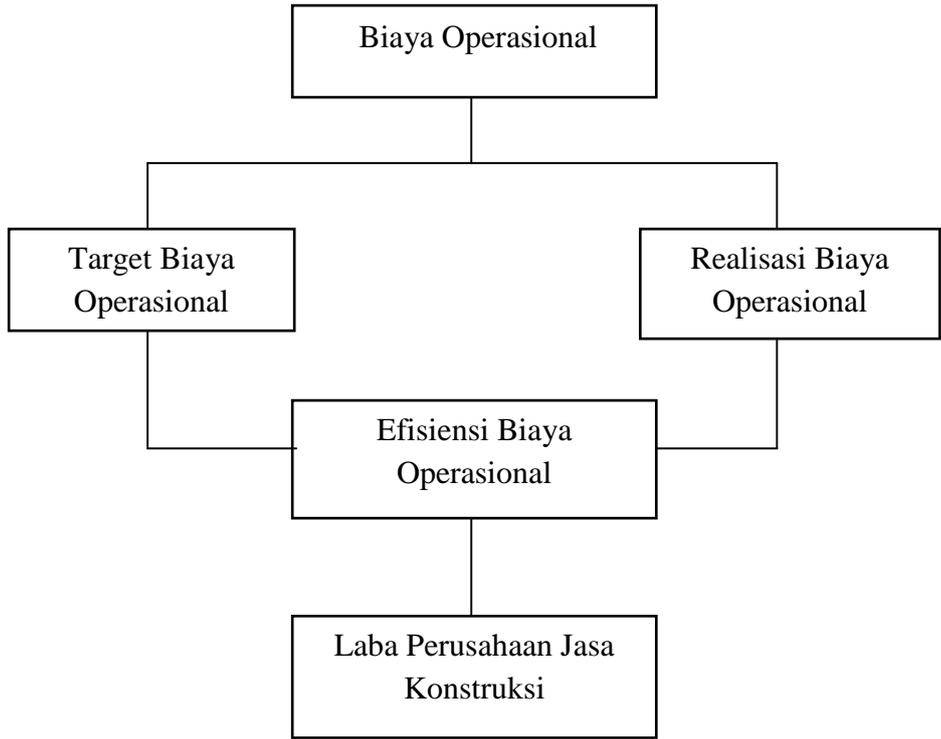
volume produk yang dijual, harga jual produk, dan biaya. Laba adalah sama dengan pendapatan penjualan dikurangi dengan biaya atau dapat dikatakan bahwa laba merupakan hasil dari selisih antara pendapatan dengan biaya sebagai akibat dari aktivitas penjualan.

Dengan banyaknya perusahaan yang berdiri, baik perusahaan besar, perusahaan menengah, maupun perusahaan kecil menimbulkan persaingan yang dihadapi perusahaan semakin ketat. Oleh karena itu, manajer harus melakukan berbagai macam usaha untuk meminimumkan biaya yang dibutuhkan agar dapat menghasilkan dan mencapai manfaat untuk saat ini dan masa yang akan datang. Mengurangi biaya yang diperlukan untuk mencapai tujuan berarti perusahaan akan menjadi efisien.

Untuk menunjang kegiatan perusahaan untuk mencapai tujuan perlu adanya pengalokasian biaya operasional yang tepat. Sehingga kegiatan operasional perusahaan tersebut dapat terlaksana sesuai dengan hasil yang diharapkan. Untuk dapat melaksanakan kegiatan operasional, perusahaan tentu akan mengeluarkan biaya-biaya. Biaya merupakan pengeluaran yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam rangka menciptakan atau memperoleh pendapatan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa biaya operasional berkaitan dengan kegiatan operasional di setiap perusahaan. Jadi, biaya operasional memegang peranan penting dalam jalannya suatu perusahaan.

Berikut ini adalah kerangka pemikiran penelitian yang dapat digambarkan dalam bentuk diagram skematik sebagai berikut :



Gambar II.1
Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif tanpa menggunakan bantuan perangkat lunak pengolahan data. Metode analisis ini bertujuan untuk menganalisis laporan laba-rugi dan PT. Citra Cahaya Gemilang selama tahun 2016.

B. Definisi Operasional

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Efisiensi Biaya

Efisiensi biaya operasional adalah rasio keluaran terhadap masukan dari semua biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha. Biaya usaha terdiri dari biaya Penjualan, biaya administrasi dan hukum.

Efisiensi biaya merupakan tingkatan keberhasilan atau kegagalan seorang manajemen dimulai dari penyusunan suatu rencana biaya yang menjadi beban suatu perusahaan dan sangat berhubungan erat dengan usaha pokok perusahaan sampai kepada tindakan-tindakan yang perlu dilakukan jika terdapat perbedaan antara apa yang ditetapkan (anggaran) dengan sesungguhnya (realisasi) apakah sudah mencapai tujuan yang ditetapkan semula.

Alat ukur efisiensi biaya disini didukung oleh hasil penelitian Ronald Gerald Tooy (2016) :

$$\text{EFISIENSI BIAAYA} = \frac{\text{REALISASI BIAAYA OPERASIONAL}}{\text{TARGET BIAAYA OPERASIONAL}} \times 100 \%$$

Jadi efisiensi biaya operasional yang dimaksudkan penulis adalah tercapai target program anggaran yang menunjukkan dimana realisasi anggaran sesuai dengan program anggaran.

2. Laba

Laba merupakan ukuran keberhasilan kinerja *financial* perusahaan. Laba perusahaan dapat menjadi salah satu indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada para penyandang dana.

Laba adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba melalui efisiensi penggunaan harta yang dimilikinya, dari serangkaian dan kebijakan dan keputusan keuangan dalam suatu perusahaan. Perolehan laba dapat memberikan gambaran tentang bagaimana kinerja perusahaan dalam mengelola keuangan perusahaan.

Salah satu alat ukur untuk mencari laba yaitu dengan menganalisis melalui laporan laba rugi perusahaan dengan rumus :

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Kotor} - \text{Beban Usaha}$$

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan dengan meneliti sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa konstruksi yaitu PT. Citra Cahaya Gemilang yang berlokasi di Jl. Masjid Taufi No.24 Medan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Desember 2017 s/d Maret 2018. Adapun jadwal penelitiannya sebagai berikut :

Tabel III-1
Tabel Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan															
	Desember 2017				Januari 2018				Februari 2018				Maret 2018			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul	■	■														
Pra Riset		■	■	■												
Penyusunan Proposal			■	■	■	■										
Seminar Proposal									■	■	■	■				
Pengolahan Data dan Analisis Data									■	■	■	■				
Bimbingan Skripsi																
Sidang Meja Hijau													■	■	■	■

D. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

- a. Jenis data dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Data kuantitatif digunakan untuk mengetahui tingkat penurunan biaya yang dilakukan oleh PT. Citra Cahaya Gemilang sehingga perhitungan perencanaan laba perusahaan tersebut dapat di analisa ulang oleh peneliti sehingga dapat diketahui biaya apa saja yang diturunkan nilainya atau bahkan dihilangkan dari anggarannya.
- b. Data Kualitatif merupakan penelitian social yang menggunakan informasi-informasi terkait dala menginterpretasikan hasil. Penelitian jenis ini biasa menggunakan dokumentasi dan wawancara dalam menarik kesimpulan pada penelitian.

b. Sumber Data

- a. Data Primer, data yang diperoleh langsung dari sumbernya, dalam penelitian ini data yang digunakan oleh penulis adalah wawancara tidak terstruktur tentang bagaimana cara menyusun anggaran biaya.
- b. Data sekunder, merupakan data internal yang diperoleh dari objek diteliti, pada penelitian ini data berupa Rencana Anggaran Biaya Operasional Perusahaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini antara lain :

- a. Wawancara.

Metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan kepada pihak perusahaan. Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data primer mengenai kegiatan operasional perusahaan yang dilakukan selama tahun 2016.

- b. Dokumentasi.

Metode yang digunakan untuk mendapatkan data sekunder dengan cara menyalin dan mencatat dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini. Dalam hal ini dokumen yang disalin maupun dicatat adalah laporan laba rugi PT. Citra Cahaya Gemilang.

F. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data perusahaan.
2. Data yang sudah terkumpul di dalam tahap pengumpulan data, kemudian perlu di olah kembali. Pengolahan data tersebut memiliki tujuan agar data lebih sederhana, sehingga semua data yang telah terkumpul dan menyajikannya sudah terkumpul dengan baik kemudian baru di analisis.
3. Apabila proses pengolahan data telah selesai, maka proses selanjutnya yaitu analisis data. Kemudian tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan dan juga memudahkan data untuk ditafsirkan.
4. Mengambil kesimpulan untuk seluruh data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis untuk pengambilan keputusan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Perusahaan

a) Sejarah PT. Citra Cahaya Gemilang

Pada awal berdirinya PT. Citra Cahaya Gemilang adalah perusahaan berbadan hukum Perusahaan Terbatas (PT) yang berdiri pada tanggal 16 Februari 2007 dengan nomor Akta Notaris : 77 dihadapan Notaris & PPAT Adi Pinem, SH. Dengan Nomor SIUP : 1499/1185/1.1/0809/20013 yang dipimpin oleh Chrisna Agustian Tanjung, SH dengan jenis usaha Jasa Kontraktor dan Supplier. Dengan perjalanan waktu maka timbul pemikiran untuk mendirikan perusahaan yang cakupan kerjanya lebih luas.

Pada tanggal 20 Februari 2009 dihadapan Notaris & PPAT Adi Pinem, SH dengan nomor Akta : 48, PT. Citra Cahaya Gemilang membuat Akta Perubahan.

PT. Citra Cahaya Gemilang adalah bentuk perusahaan yang bergerak pada kegiatan di bidang jasa dan pengadaan barang.

2. Deskripsi Data

a) Kebijakan Penetapan Biaya Operasional PT. Citra Cahaya Gemilang

Biaya operasional merupakan seluruh pengorbanan yang di keluarkan oleh perusahaan untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan demi mencapai

tujuan yang ingin di capai oleh perusahaan. Di dalam pengelolaan, baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil, perusahaan swasta maupun pemerintah, yang mengejar laba ataupun tidak setiap harinya selalu berhadapan dengan biaya operasional yang dikeluarkan.

Dengan kata lain perencanaan adalah di mana setiap orang harus terlebih dahulu berfikir tentang apa yang akan dilaksanakan serta bertanggung jawab terhadap kegiatan yang di lakukan, sehingga di harapkan tujuan yang ditetapkan sebelumnya dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

Perencanaan biaya operasional biasanya dilakukan dengan menyusun anggaran. Anggaran atau target merupakan rencana yang dituangkan dalam angka yang akan dicapai perusahaan di masa yang akan datang. Anggaran di buat dan disusun secara berulang-ulang atau secara kontiniu oleh perusahaan. Dalam anggaran tersebut di buat ikhtiar hasil yang akan diharapkan dan pengeluaran yang disediakan untuk mencapai tujuan. Dalam usaha kegiatan PT. Citra Cahaya Gemilang anggaran sebagai standar biaya yang dikeluarkan juga telah dibuat.

b) Anggaran Biaya Operasional PT. Citra Cahaya Gemilang

Dalam penelitian ini penulis mendapatkan anggaran biaya operasinal yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Besar biaya operasional umumnya selalu mengalami perubahan sesuai tingkat aktivitasnya atau kegiatan perusahaan tersebut. Perubahan ini ada kalanya tidak sesuai dengan anggaran yang ditetapkan. Jadi, untuk menjamin tercapainya penggunaan biaya operasional lebih efisien haruslah ada suatu anggaran. Untuk menyusun anggaran pihak manajemen harus mengetahui kemungkinan perkembangan biaya pada masa yang akan datang,

karena itu sangat berpengaruh terhadap manajemen perusahaan dalam menentukan anggaran.

Melalui program penyusunan anggaran ini, para manajer pusat laba langsung diikutsertakan dalam proses pengendalian pemanfaatan biaya dan pencapaian pendapatan yang telah mereka rencanakan. Dengan hal ini, maka bila terjadi penyimpangan dapat ditunjuk pihak yang bertanggung jawab dan memudahkan bagi manajemen untuk mengambil langkah serta tindakan ke arah perbaikan.

Berikut adalah laporan anggaran yang telah disusun oleh PT. Citra Cahaya Gemilang pada Tahun 2013-2016 :

Tabel IV-1
Anggaran Biaya Operasional PT. Citra Cahaya Gemilang Periode 2013-2016

(Dalam Rupiah)

Biaya Operasional	Anggaran			
	2013	2014	2015	2016
Biaya Gaji	12.000.000	12.000.000	14.400.000	14.400.000
Biaya Telepon	1.035.322	1.400.000	1.800.000	1.689.200
Biaya Listrik	930.373	1.120.000	1.270.595	1.270.500
Biaya Air	840.500	1.076.400	1.022.350	1.080.000
Biaya Alat-Alat Kantor	850.000	11.069.092	1.215.100	1.260.300
Biaya Lain-Lain	1.272.000	1.119.092	1.291.955	1.300.000
Biaya Penyusutan	71.805	215.416		
Jumlah	17.000.000	18.000.000	21.000.000	21.000.000

Sumber : Data Diolah dari PT. Citra Cahaya Gemilang

c) Realisasi Biaya Operasional PT. Citra Cahaya Gemilang

Adapun realisasi anggaran biaya operasional PT. Citra Cahaya Gemilang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel IV-2
Realisasi Biaya Operasional PT. Citra Cahaya Gemilang Periode 2013-2016

(Dalam Rupiah)

Biaya Operasional	Anggaran			
	2013	2014	2015	2016
Biaya Gaji	12.000.000	12.000.000	14.440.000	14.440.000
Biaya Telepon	945.150	1.400.000	2.600.000	2.185.000
Biaya Listrik	784.344	1.120.000	1.570.595	1.670.500
Biaya Air	840.500	1.076.400	1.022.350	1.210.875
Biaya Alat-Alat Kantor	850.000	850.000	1.215.100	1.460.300
Biaya Lain-Lain	1.272.000	900.000	3.400.000	3.650.000
Biaya Penyusutan	71.805	215.416	-	-
Jumlah	16.763.799	17.561.816	24.248.045	25.206.675

Sumber : Data Diolah dari PT. Citra Cahaya Gemilang

Laporan realisasi dan pelaksanaan anggaran biaya operasional dibuat setiap tahun sekali oleh semua departemen-departemen. Pada tabel IV-2 terlihat realisasi anggaran biaya operasional perusahaan periode 2013-2016.

Analisis penyusunan anggaran diatas ada beberapa anggaran yang lebih kecil dari realisasi hal ini disebabkan dalam penyusunan anggaran yang dikeluarkan tidak terkendali atau tanpa perencanaan yang baik sehingga realisasinya akan lebih besar dari anggaran.

d) Deskripsi Laba

Laba yang diperoleh dalam hal ini adalah pendapatan bersih PT. Citra Cahaya Gemilang setelah dikurangi Harga Pokok dan biaya operasional yang selanjutnya disebut laba bersih.

Berikut adalah laporan pendapatan dan Laba Perusahaan perusahaan periode 2012-2016 :

Tabel IV-3
Laporan Laba Perusahaan
Periode 2013-2016

(Dalam Rupiah)

Tahun	Peredaran Usaha	Laba
2013	187.102.999	105.439.200
2014	966.224.800	186.396.984
2015	10.968.080.300	1.145.808.255
2016	0	(25.206.675)

Sumber : Data dolah dari Laporan Laba Rugi periode 2013-2016

Berdasarkan laporan yang ada, beberapa hal yang mempengaruhi laba empat periode analisis tersebut adalah :

- a) Pada tabel IV-3 dilihat bahwa perusahaan mendapatkan peredaran usaha dengan nilai Rp. 187.102.999 dan laba yang didapatkan senilai Rp. 105.439.200. Sehingga pada periode ini perusahaan efisien dalam pengelolaan laba perusahaan dengan laba yang didapatkan pada tahun 2013.
- b) Pada tahun 2014 pada tabel IV-3 dilihat bahwa perusahaan mengalami kenaikan atas peredaran usaha Rp. 966.224.800 dengan laba yang didapatkan sebesar Rp. 186.396.984. Pada periode ini dapat dilihat pula perusahaan dapat melakukan efisiensi yang cukup baik dengan perolehan laba yang meningkat.
- c) Kemudian tahun 2015 PT. Citra Cahaya Gemilang mengalami kenaikan laba yang sangat drastis dengan laba sebesar Rp. 1.145.808.255 dengan peredaran usaha Rp. 10.968.080.300. dapat disimpulkan tahun 2015 perusahaan telah sangat efisien dalam mengelola laba tersebut.

- d) Tahun 2016 perusahaan sama sekali tidak mendapatkan peredaran usaha dengan kerugian yang didapatkan sebesar Rp. 25.206.675. hal tersebut memperlihatkan bahwa pada tahun 2016 perusahaan belum efektif dan efisien dalam pengelolaan laba perusahaan.

B. Pembahasan

1. Analisis Efisiensi Biaya Operasional dalam Meningkatkan Laba Perusahaan

Analisis dilakukan terhadap biaya operasional usaha PT. Citra Cahaya Gemilang untuk membuktikan atau mengetahui biaya apa yang menyebabkan ketidakefisienan sebagai akibat kurangnya laba operasional. Analisis biaya operasional dilakukan atau seluruh komponen biaya yang termasuk pada biaya operasional yang didapat pada laporan laba rugi perusahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi suatu perusahaan sebagai berikut : *input* yang lebih kecil menghasilkan *output* yang sama, *input* yang besar menghasilkan *output* yang lebih besar, *input* yang sama menghasilkan *output* yang lebih besar.

Suatu perusahaan umumnya terdapat laporan laba rugi yang didalamnya terdapat unsur-unsur biaya operasional yang mempengaruhi laba rugi suatu perusahaan. Apabila pendapatan yang lebih besar dari biaya operasional yang dikeluarkan maka akan terjadi laba usaha dan apabila pendapatan usaha lebih kecil dan biaya operasional yang dikeluarkan maka akan terjadi rugi operasional atau terjadi penurunan pada laba yang akan didapatkan. Agar perusahaan memperoleh laba maka perusahaan harus dapat melakukan efisiensi terhadap

biaya operasional, dan demikian jelas terlihat bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi laba rugi adalah biaya operasional.

Analisis efisiensi alokasi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam pengoptimalan penggunaan inputnya dengan struktur harga dan teknologi produksinya. Kedua ukuran ini dikombinasikan menjadi efisiensi secara ekonomi (efisiensi ekonomi), apabila perusahaan tersebut dapat meminimumkan biaya operasional untuk menghasilkan output tertentu dengan suatu teknologi yang umumnya digunakan serta harga pasar yang berlaku.

Untuk melakukan analisis ini digunakan data-data yaitu anggaran pendapatan dan anggaran biaya operasional serta data realisasi pendapatan dan realisasi biaya operasional periode 2013-2016. Mengukur efisiensi biaya operasional dilakukan dengan menentukan standar biaya operasional dan analisis selisih. Dengan mengukur efisiensi biaya operasional perusahaan dapat mengetahui apakah efisiensi biaya operasional sudah dilakukan dengan tepat dan benar sehingga meminimalkan biaya operasional.

Dari data didapat peneliti, dapat diketahui besarnya jumlah pendapatan (laba) maupun biaya operasional dalam kegiatan usah PT. Citra Cahaya Gemilang dalam periode 2013-2016.

Berikut dibahas secara parsial mengenai laba dan biaya operasional yang merupakan objek dari penelitian ini.

a. Analisis Biaya Operasional

Dalam penelitian ini penulis mendapatkan anggaran biaya operasional yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Besar biaya operasional umumnya selalu mengalami perubahan sesuai tingkat aktivitasnya atau kegiatan perusahaan

tersebut. Perubahan ini ada kalanya tidak sesuai dengan anggaran yang ditetapkan. Jadi, untuk menjamin tercapainya penggunaan biaya operasional lebih efisien haruslah ada suatu anggaran. Untuk menyusun anggaran pihak manajemen harus mengetahui kemungkinan perkembangan biaya pada masa yang akan datang, karena itu sangat berpengaruh terhadap manajemen perusahaan dalam menentukan anggaran.

Melalui program penyusunan anggaran ini, para manajer pusat laba langsung diikutsertakan dalam proses pengendalian pemanfaatan biaya dan pencapaian pendapatan yang telah mereka rencanakan. Dengan hal ini, maka bila terjadi penyimpangan dapat ditunjuk pihak yang bertanggung jawab dan memudahkan bagi manajemen untuk mengambil langkah serta tindakan ke arah perbaikan.

Dalam laporan anggaran biaya operasional perusahaan pada tahun 2013-2016 menunjukkan bahwa. Pada tahun 2013 perusahaan menetapkan anggaran biaya operasional senilai Rp.17.000.000 dengan realisasi senilai Rp.16.763.799. Pada tahun 2013 perusahaan mengalami selisih positif sebesar Rp.236.201.

Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu meminimalkan biaya operasional yang dikeluarkan dimana realisasinya lebih rendah dibandingkan biaya operasional yang dikeluarkan.

Pada Tahun 2014 perusahaan menetapkan anggaran biaya operasional sebesar Rp.18.000.000 dengan realisasi yang dikeluarkan perusahaan sebesar Rp.17.561.816. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2014 perusahaan

masih melakukan efisiensi biaya operasional dengan selisih positif yang didapat adalah sebesar Rp.438.184.

Pada tahun 2015 perusahaan menaikkan anggaran biaya operasional dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 18.000.000 dengan realisasi biaya operasional yang dikeluarkan sebesar Rp. 17.561.816. Dapat dilihat juga pada tahun 2014 perusahaan mengalami selisih positif sebesar 438.184. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tetap

Pada tahun 2015 perusahaan telah menaikkan anggaran biaya operasional perusahaan sebesar Rp. 21.000.000, namun realisasi biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan terus mengalami kenaikan sebesar Rp. 24.248.045. Hal tersebut mengakibatkan perusahaan mengalami selisih negatif sebesar Rp. 3.248.045 dikarenakan realisasi biaya operasional lebih besar dibandingkan anggaran yang telah

Pada tahun 2016 perusahaan tidak menaikkan total anggaran biaya operasional dikarenakan pada tahun sebelumnya perusahaan telah mengalami selisih negatif. Anggaran biaya operasional perusahaan tahun 2016 adalah sebesar Rp. 21.000.000 dengan realisasi biaya operasional yang mengalami kenaikan drastis sebesar Rp. 25.206.675 yang mengakibatkan perusahaan tetap mengalami selisih negatif sebesar Rp.3.576.675.

Pada tahun 2016 perusahaan telah melakukan efisiensi biaya semaksimal mungkin namun karena ada beberapa hal yang terjadi yang mengakibatkan perusahaan tetap mengalami selisih negatif yang menimbulkan kesimpulan perusahaan belum melakukan efisiensi biaya semaksimal mungkin.

Dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2013 dan 2016 perusahaan mampu melakukan efisiensi biaya operasional perusahaan namun pada tahun 2015 dan 2016 perusahaan belum mampu melakukan efisiensi biaya dimana biaya yang dikeluarkan lebih besar dibandingkan anggaran biaya operasional yang telah ditetapkan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2013 dan 2014 terdapat sisa lebih atas perhitungan anggaran, yaitu selisih lebih realisasi pengeluaran biaya operasional perusahaan selama periode 2013 dan 2014. Sedangkan tahun 2015 dan 2016 terdapat selisih negatif yang menunjukkan bahwa anggaran yang telah ditetapkan belum dapat menutup defisit anggaran yang terjadi..

Dari uraian diatas, dapat diintegrasikan dengan konsep efisiensi dimana efisiensi mempunyai pengertian yang sudah pasti, yaitu menunjukkan perbandingan antara keluaran (*output*) dan masukan (*input*). Perusahaan dengan operasional yang efisien tidak akan membuang sumber daya. Sebusah operasional tidak efisien jika perusahaan mengeluarkan sumber daya dari jumlah yang diperlukan.

Dalam islam efisiensi biaya sangat dianjurkan, efisiensi bisa diartikan juga dengan berhemat, karena akan tampaklah dari cara hidupnya yang sangat efisien di dalam mengelola setiap *resources* yang dimilikinya.

b. Analisis Laba

Pada PT. Citra Cahaya Gemilang mengakui laba perusahaan pada tahun 2016 mengalami penurunan yang dapat dilihat dalam laporan laba rugi perusahaan. Hal tersebut dikarenakan pada tahun 2016 peredaran usaha yang diperoleh perusahaan lebih kecil dibandingkan biaya operasional perusahaan yang dikeluarkan. Pada tahun 2016 perusahaan mengalami kerugian senilai

Rp.25.206.675 dengan biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan pada tahun 2016 sebesar Rp. 25.206.675.

Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu melakukan efisiensi biaya semaksimal mungkin ketika perusahaan sama sekali tidak mendapatkan peredaran usaha namun biaya yang dikeluarkan terus meningkat.

Teori Chairi dan Ghonzali (2007) dalam Widhi (2011) mengungkapkan pengertian laba yang dianut oleh struktur akuntansi sekarang ini adalah laba akuntansi yang merupakan selisih pengukuran pendapatan dan biaya.

Dimana Pada PT. Citra Cahaya Gemilang menunjukkan bahwa pendapatan atau peredaran usaha yang didapat lebih rendah dibandingkan biaya yang dikeluarkan sehingga perusahaan mengalami kerugian.

Dengan demikian dapat dilihat bahwa biaya operasional perusahaan yang dikeluarkan semakin meningkat yang menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu melakukan efisiensi secara maksimal. Hal tersebut tidak diikuti dengan pendapatan yang semakin meningkat, dimana pendapatan perusahaan menurun dan biaya operasional perusahaan semakin meningkat dan mengakibatkan laba perusahaan menurun.

2. Analisis Kebijakan Penetapan Biaya Operasional PT. Citra Cahaya Gemilang

Dalam rangka memperoleh manfaat saat ini maupun masa depan, para manajer harus berusaha meminimalkan biaya yang diperlukan atau sering disebut juga efisiensi biaya. Dengan efisiensi biaya operasional perusahaan harus bisa mengukur apakah efisiensi biaya operasional sudah tepat dengan tujuan

perusahaan dengan begitu perusahaan membuat beberapa kebijakan untuk penetapan biaya operasional.

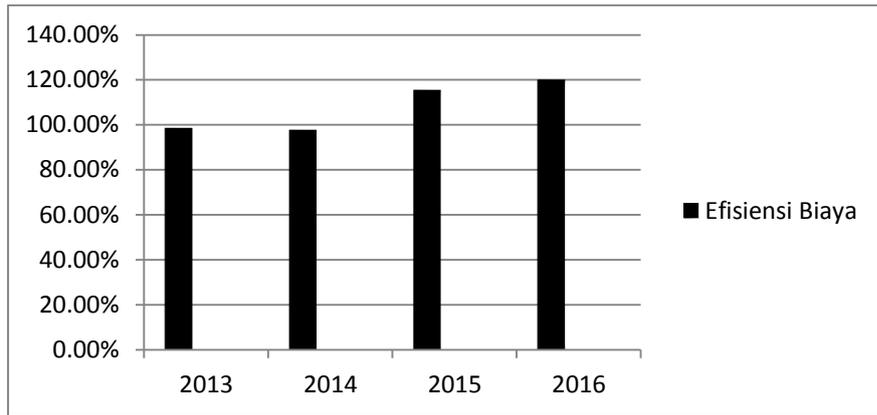
Perusahaan telah menetapkan kebijakan penetapan biaya operasional sebagai berikut :

- a. Hal-hal yang mendasari kebijakan penetapan anggaran biaya operasional dan pendapatan adalah realisasi tahun sebelumnya, baik biaya maupun pendapatan, dan juga kebutuhan terhadap biaya. Untuk yang terakhir ini tergantung pada situasi dan kondisi yang ada. Tentunya akan disesuaikan pula dengan keadaan pasa.
- b. Faktor lain yang mempengaruhi penetapan jumlah anggaran biaya operasional dan laba adalah kebijakan pemerintah. Bahkan dua hal ini, faktanya tidak hanya mempengaruhi penetapan anggaran, namun juga mempengaruhi pelaksanaan anggaran. Misalnya kenaikan biaya-biaya. Kenaikan seperti inilah membuat pihak manajemen harus berusaha semaksimal mungkin melakukan berbagai tindakan dalam rangka pengendalian terhadap pelaksanaan anggaran.
- c. Kebijakan penetapan biaya operasional didasarkan pada kondisi lingkungan yang terjadi tiap tahunnya. Hal ini sebagai pedoman dalam memprediksi kondisi yang akan datang sehingga tindakan-tindakan antisipasi terhadap perubahan yang mungkin terjadi di masa yang akan datang dapat dibuat sedini mungkin. Dan juga meskipun ini masih berskala menengah tetapi selalu proaktif terhadap masyarakat tentang kebutuhan sosial.

3. Persentase Efisiensi Biaya Operasional Perusahaan

Dalam Laporan persentase efisiensi biaya yang memperlihatkan efisiensi biaya operasional yang dilakukan perusahaan setiap tahunnya periode 2013-2016 memperlihatkan bahwa berdasarkan hasil analisis data pada tabel diperoleh informasi bahwa pada tahun 2013 target perusahaan adalah sebesar Rp.17.000.000 dengan realisasi yang dikeluarkan sebesar Rp.16.763.799 dengan persentase efisiensi biaya sebesar 98%. Pada tahun 2014 target perusahaan adalah sebesar Rp.1.000.000 dengan realisasi yang dikeluarkan sebesar Rp.17.561.816 dengan persentase efisiensi biaya sebesar 97,7%. Dapat dilihat bahwa pada tahun 2013 dan 2014 perusahaan mampu melakukan efisiensi biaya dengan dilihat bahwa realisasi yang dikeluarkan lebih rendah dibandingkan target yang telah ditetapkan. Sedangkan pada tahun 2015 dan 2016 perusahaan belum mampu melakukan efisiensi semaksimal mungkin dengan persentase di atas batas maksimal anggaran biaya operasional. Pada tahun 2015 persentase biaya operasional perusahaan sebesar 115,5% dimana target biaya yang telah ditetapkan sebesar Rp.21.000.000 dengan realisasi yang dikeluarkan sebesar Rp.24.248.045 dan tahun 2016 120,0% dengan target yang ditetapkan sebesar Rp.21.000.000 dan realisasi yang dikeluarkan sebesar Rp.25.206.675. Hal tersebut menunjukkan untuk tahun 2015 dan 2016 perusahaan belum mampu melakukan efisiensi biaya operasional semaksimal mungkin.

Pola perkembangan efisiensi laporan realisasi anggaran PT. Citra Cahaya Gemilang dapat dilihat pada gambar IV.1 dibawah ini :



**Perkembangan Persentase Efisiensi Biaya PT. Citra Cahaya Gemilang
Gambar IV.1**

Dengan demikian dari Gambar IV.1 dilihat bahwa tingkat efisiensi PT. Citra Cahaya Gemilang dari tahun 2013-2016 pada tingkat 90-120% artinya tingkat efisiensi PT. Citra Cahaya Gemilang masih kurang Efisien dalam pelaksanaannya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari efisiensi biaya operasional dalam meningkatkan laba perusahaan jasa kontruksi PT. Citra Cahaya Gemilang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Efisiensi terhadap biaya operasional yang dilakukan PT. Citra Cahaya Gemilang dapat terlaksana belum cukup baik, karena dalam penetapan biaya operasional dalam periode 2015 dan 2016 menunjukkan terjadinya beberapa penyimpangan, yaitu jumlah realisasi biaya yang dikeluarkan lebih besar dari jumlah yang dianggarkan. Sehingga laba yang diperoleh dalam setiap periodenya mengalami penurunan.
2. Efisiensi biaya operasional yang dilakukan PT. Citra Cahaya Gemilang terhadap pengeluaran-pengeluaran untuk biaya operasional sudah cukup maksimal pada tahun 2013 dan 2014. Pada tahun 2015-2016 masih terdapat biaya-biaya yang masih defisit dikarenakan tidak terkendalinya beban tersebut dan selebihnya beban yang dikeluarkan tidak melebihi beban yang dianggarkan.
3. Dalam laporan realisasi anggaran biaya operasional dapat dilihat dari tingkat perhitungan efisiensi laporan realisasi anggaran PT. Citra Cahaya Gemilang dengan menggunakan rumus perbandingan dan diberikan penilaian dengan menggunakan kriteria penilaian, maka tingkat efisiensi laporan realisasi anggaran di PT. Citra Cahaya Gemilang pada tahun 2015-2016 kurang efisien dalam penggunaan laporan realisasi anggaran.

Tingkat efisiensi belum tercapai dan akibatnya laba perusahaan yang dihasilkan pada periode 2016 berkurang dan tidak sesuai dengan standar yang dianggarkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka diberikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan dapat terus melakukan kebijakan penetapan dengan berdasarkan apa yang selama ini telah dilakukan, misalnya kebutuhan baik dilingkungan kerja maupun di luar lingkungan kerja. Terlebih kebutuhan di luar kerja. Sehingga efisiensi benar-benar dapat tercapai dengan baik. Karena hal ini sangat erat kaitannya dengan kelangsungan usaha jasa kontruksi PT. Citra Cahaya Gemilang.
2. Sebaiknya perusahaan harus menganalisis kembali dan harus mencari solusi terbaik untuk menghadapi adanya selisih biaya operasional yang tidak menguntungkan dalam standar dengan realisasi. Karena jika hal ini terjadi akan berdampak pada berkurangnya laba yang diperoleh perusahaan.
3. Disarankan untuk peneliti selanjutnya, agar menjadi acuan dan peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat meneliti realisasi anggaran setiap tahun dan meneliti tentang proses jalannya program kegiatan dan program kerja laporan realisasi anggaran yang dilakukan sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan oleh Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Tri Ilma. 2013. **Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yag Terdapat di BEI.** Tesis. Universitas pendidikan Indonesia.
- Asnudin, A. 2008. *Potensi Bisnis Usaha Jasa Kontruksi di Indonesia.* Jurnal SMARTEK, Vol 6 No.4, November 2008;228-240
- Baldric Siregar, dkk. 2013. *Akuntansi Biaya Edisi 2.* Jakarta: SALEMBA EMPAT
- Bastian Bustami dan Nurlela. 2013. *Akuntansi Biaya.* Jakarta:SALEMBA EMPAT
- Bariwan, zaki. 2004. *Intermediate Accounting.* Edisi Kedelapan. BPFE: Yogyakarta
- Charles T.H, Srikant M.D., George Foster. 2006. *Akuntansi Biaya, Penekanan Manajerial.* Jilid 1. Erlangga: Jakarta
- Charles T.H, Srikant M.D., George Foster. 2008. *Akuntansi Biaya, Penekanan Manajerial.* Jilid 1. Erlangga: Jakarta
- Carter, William K dan Milton F. Ursy. 2004. *Akuntansi Perencanaan dan Pengendalian.* Edisi Ketigabelas. Erlangga: Jakarta
- Dunia Ahmad, Firdaus & Wasillah Abdullah. 2012. *Akuntansi Biaya.* Jakarta: SALEMBA EMPAT
- Ester, Ralph. 2003. *Kamus Akuntan, Edisi Kedua.* Jakarta: Erlangga
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.* Penerbit Salemba Empat : Jakarta
- Jopie Jusuf, 2008. *Analisis Kredit Untuk Account Officer.* Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Juki, Umar, 2008. *Pengaruh Biaya Operasional terhadap Profitabilitas pada PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
- Latief, Anggaria Lestari.2007. **Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Bank Agroniaga,Tbk.** Skripsi. Universitas Komputer Indonesia. Bandung

- Lupiyoadi dan Hamdani. 2006. Manajemen Pemasaran Jasa. Salemba Empat : Jakarta.
- Maria, Evi. 2007. *Akuntansi untuk Perusahaan Jasa*. Edisi Pertama. Grava Media: Yogyakarta
- Mochammad mahrizal. **Pengaruh Efisiensi Biaya Terhadap Perencanaan Laba Perusahaan Jasa Kontruksi Studi pada CV. Sinto**. Jurusan Akuntansi. Universitas dian Nuswantoro
- Mulyadi. 2010. *Akuntansi Biaya. Edisi Kelima*. UPP-STIM YKPN: Yogyakarta
- Ronald Gerald Tooy, dkk (2016). **Analisis Efisiensi dan Efektivitas Realisasi Anggaran di Badan Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Pengembangan Kabupaten Minahasa Utara**. *Skripsi*. Universitas Sam Ratulangi. Manado
- Shim K. Jae, Siegel G. Joel. 2000. Budgeting : Pedoman Lenkap Langkah-Langkah Penganggaran. Erlangga : Jakarta
- Soemardi, Biemo. 2007. Suatu tinjauan terhadap perusahaan kontraktor
- Sulaiman Aditya, Rizky. **Pengaruh Penekanan Biaya Terhadap Pengguna Jasa Pada Perencanaan Laba Perusahaan Jasa Kontruksi Studi Pada CV. Citra Abadi Abadi Jaya**. Jurusan Akuntansi Dian Nuswantoro. Pangkalan Bun Kalimantan Tengah
- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1999 tentang Jasa Kontruksi dalam Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 54
- Widya Astuti, dkk. 2015. *Akuntansi Manajemen*. Medan. PERDANA PUBLISHING
- Wikipedia Indonesia. Akuntansi Biaya.
[Http://id.Wikipedia.org/wiki/AkuntansiBiaya](http://id.Wikipedia.org/wiki/AkuntansiBiaya) Diakses 20 Desember 2017



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini SELASA, 20 Februari 2018 telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : REZA HANDIKA
N.P.M. : 1405170153
Tempat / Tgl.Lahir : PD.BRAHRANG,29 MARET 1997
Alamat Rumah : LANGKAT
JudulProposal : ANALISIS EFISIENSI BIAYA DALAM MENINGKATKAN LABA
PERUSAHAAN JASA KONSTRUKSI PT.CITRA CAHAYA GEMILANG

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	latar belakang masalah - Data lengkap
Bab II	teori kerangka konseptual berfikir
Bab III	teknik Pengumpulan data alat ukur
Lainnya	Daftar materi penulisan, Daftar Pustaka
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor

Medan, 20 Februari 2018

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH,SE,M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM,SE,M.Si

Pembimbing

ELIZAR SINAMBELA,SE,M.Si

Pemandu

DR.MUHYARSYAH,SE,M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext. 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari SELASA, 20 Februari 2018 menerangkan bahwa:

Nama : REZA HANDIKA
N.P.M. : 1405170153
Tempat / Tgl.Lahir : PD.BRAHRANG,29 MARET 1997
Alamat Rumah : LANGKAT

JudulProposal : ANALISIS EFISIENSI BIAYA DALAM MENINGKATKAN LABA
PERUSAHAAN JASA KONSTRUKSI PT.CITRA CAHAYA GEMILANG

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Elizar Sinambela, se, M.Si 2/2. 2018*

Medan, 20 Februari 2018

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH,SE,M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM,SE,M.Si

Pembimbing

ELIZAR SINAMBELA,SE,M.Si

Pembimbing

DR.MUHYAR SYAH,SE,M.Si

Diketahui / Disetujui
Dekan

H.JANURI, SE, MM. M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : REZA HANDIKA
N.P.M : 1405170153
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH PENEKANAN BIAYA TERHADAP
PENGGUNA JASA PADA PERENCANAAN LABA
PERUSAHAAN JASA KONTRUKSI PT. CITRA CAHAYA
GEMILANG

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
	Judul perlu di sempurnakan.		
	Bab I: - Uraian & perbaikan: - Masalah penelitian belum teridentifikasi - Tabulasi Data - Identifikasi Masalah - Rumusan Masalah		10/11-18
	Pastikan arah penelitian Anda!		
	Bab II: Uraian teori & sumber variabel - Konsep konsep dan daya berpikir - Hipotesis		12/11
	Bab III: - literatur pedomian - Uraian & perbaikan - Masalah penelitian yang ada - Identifikasi Masalah & perbaikan - Rumusan & tipe penelitian & sumber		17/11-18

Medan, Desember 2017

Pembimbing Proposal

(ELIZAR SINAMBELA, SE., M.Si)

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

(FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si)



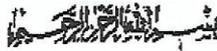
**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 362/KET/IL.3-AU/UMSU-P/M/2018



Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

N a m a : **Reza Handika**
N P M : 1405170153
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 28 Jum. Awal 1439 H.
14 Februari 2018M



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 1146 /II.3-AU/UMSU-05/F/2018
Lamp. :-
Hal : MENYELESAIKAN RISET

Medan, 11 Djumadil Akhir 1439 H
27 Februari 2018 M

Kepada :

Yth, Bapak / Ibu Pimpinan
PT. CITRA CAHAYA GEMILANG
di
Tempat.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian Program Studi Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : REZA HANDIKA
N P M : 1405170153
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : ANALISIS EFISIENSI BIAYA DALAM MENINGKATKAN LABA PERUSAHAAN JASA KONTRUKSI PT. CITRA CAHAYA GEMILANG

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dekan

JANURI, SE, MM, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor - II UMSU Medan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : REZA HANDIKA
N.P.M : 1405170153
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Proposal : ANALISIS EFESIENSI BIAYA TERHADAP PERENCANAAN
LABA PERUSAHAAN JASA KONTRUKSI PT. CITRA CAHAYA
GEMILANG

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
	Perbaiki Masalah penelitian : - perbaiki tabulasi data : - perbaiki Rumus & tipe pulha : - Kerangka konseptual : - perbaiki Definisi operasional Variabel .		21/1/18
	- Perbaiki kembali data - perbaiki Masalah penelitian : - Rumusan masalah - Kerangka berpikir - Definisi operasional - Daftar pustaka		30/1/18
	Perbaiki Kembali : - LBM → masalah penelitian. - Rumusan & tipe a kembali - Kerangka Berpikir - Tabulasi Analisis data . - Daftar pustaka .		1/2-18
	Ace di seminar baru .		1/2-18

Medan, Januari 2018

Diketahui /Disetujui

Ketua Program Studi Akuntansi

Pembimbing Proposal

ELIZAR SINAMBELA, SE, M.Si

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

Medan, 06 Nov 2017 M

Kepada Yth,
Ketua Jurusan
Fakultas Ekonomi UMSU
Di
Medan



Dengan hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : REZA HANDIKA
NPM : 405170153
Konsentrasi : KELUANGAN
Kelas/Semester : C VII AFT - PIGE

Merencanakan pengajuan judul untuk pembuatan SKRIPSI yaitu :

1. PENGARUH PENEKANAN BIAYA TERHADAP PENGGUNA JASA PADA PERENCANAAN LABA PERUSAHAAN JASA KONTRAKSI PADA PT. CITRA CAHAYA GEMILANG.
2. ANALISIS SISTEM INFORMASI AL-LINTANSI JASA KONTRAKSI PADA PT. CITRA CAHAYA GEMILANG.

Berdasarkan hasil pertemuan dengan program studi maka ditetapkan calon pembimbing yaitu:

Nama Pembimbing: Elizar Sunambela, SE, MSi (7/11/2017)

Dari hasil survey & kunjungan ke perusahaan/tempat penelitian serta proses pembimbing dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Minimnya Perencanaan laba yang dilatutkan oleh perusahaan kontraksi.
2. Biaya yang terlalu rendah sehingga dapat menimbulkan kesalahan pengambilan keputusan.
3. Meningkatnya beban operasional pada tahun 2013-2016.

Dengan demikian judul yang disetujui bersama-dosen pembimbing adalah:

ANALISIS EFISIENSI BIAYA DALAM MENINGKATKAN LABA PERUSAHAAN KONTRAKSI PT. CITRA CAHAYA GEMILANG.

Nomor Agenda : 26

(FITRIANI SARAGIH, SE, MSi)

Pemohon

(REZA HANDIKA)

- Catatan:
1. Proposal Penelitian harus diAgendakan paling lama 1 (Satu) bulan setelah di Paraf oleh program studi
 2. Seminar Proposal Paling lama 1 (Satu) bulan setelah judul di Agendakan.

Diketahui Oleh Pembimbing

(ELIZAR SUNAMBELA, SE, MSi)



Medan,

201:

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : R E Z A H A N D I K A

NPM : 1 4 0 5 1 7 0 1 5 3

Tempat/Tgl. Lahir : P D B R A H R A N G 2 9 M A R E T
1 9 9 7

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasiswa : C I T A D A P A T D U S U N M E L
A T I

Tempat Penelitian : P T C I T R A C A H A Y A G E M I L
A N G

Alamat Penelitian : J L M E S J I D T A U F I K N O 2
4 M E D A N

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan Izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Diketahui:

Ketua Jurusan / Sekretaris

(ZUHRA HANUM SEMSJ)

Wassalam
Pemohon

(REZA HANDIKA)



Unggul, Cerdas & Terpercaya

la menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Nomor : 300 / II.3-AU/UMSU-05/ C / 2017 Medan, 10 Rabiul Awal 1439 H
Lampiran : - 29 November 2017M
Perihal : IZIN RISET

Kepada : Yth. Bapak / Ibu Pimpinan :
PT. CITRA CAHAYA GEMILANG
Jln. Mesjid Taufik No. 24 Medan
Di-
Tempat.

Bismillahirrahmanirahim
Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi Untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : REZA HANDIKA
NPM : 1405170153
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Akuntansi

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan



Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Mahasiswa
3. Peringgal.



PT. Citra Cahaya Gemilang

Jl. Mesjid Taufiq No. 24 Medan, Telp. 061 - 69933158
E-mail : citracahayagemilang@yahoo.com

Banker
- Sumu
- Elora
- B R I

Nomor : 0125/CCG-IR/MDN/XII/2017
Lamp : -
Hal : Peretujuan Izin Riset

Medan, 04 Desember 2017

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
Bapak H. Januri, SE, MM, M.Si.
Di Tempat.

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Chrisna Agustian Tanjung, SH
Jabatan : Direktur Utama

Menerangkan bahwa :

Nama : Reza Handika
NPM : 1405170153
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi

Telah disetujui untuk melaksanakan Riset pada Perusahaan kami sebagai syarat untuk menyelesaikan skripsi di **PT. Citra Cahaya Gemilang**, Sesuai dengan Sura Riset No. 3897/II.3-AU/UMSU-05/C/2017 Tanggal 29 November 2017.

Demikian Surat ini di buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat kami,
PT. CITRA CAHAYA GEMILANG



H. Chrisna Agustian Tanjung, SH
Direktur Utama.



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN PROYEK PROPOSAL
MAKALAH / SKRIPSI MAHASISWA
DAN PENGHUJUKAN DOSEN PEMBIMBING**

NOMOR : 04 / TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2018

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan,
berdasarkan Surat Persetujuan Ketua Jurusan AKUNTANSI, Tanggal **20 FEBRUARI 2018**
Menetapkan Risalah Makalah / Skripsi :

Nama : REZA HANDIKA
N P M : 1405170153
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : ANALISIS EFISIENSI BIAYA DALAM MENINGKATKAN LABA
PERUSAHAAN JASA KONTRUKSI PT. CITRA CAHAYA GEMILANG
Pembimbing : **ELIZAR SINAMBELA, SE, M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Risalah / Makalah / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Risalah / Makalah / Skripsi dengan ketentuan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara – Medan.
2. **Proyek Proposal / Skripsi dan tulisan dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 27 FEBRUARI 2019**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : MEDAN
Pada Tanggal : 11 Djumadil Akhir 1439 H
27 Februari 2018 M



Dekan

URI, SE, MM, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.



PT. Citra Cahaya Gemilang

Jl. Mesjid Taufiq No. 24 Medan, Telp. 061 - 69933158
E-mail : citracahayagemilang@yahoo.com

Banker :
- Sumud
- Ekonomi
- BRI

Nomor : 079/CCG-SR/MDN/III/2018
Lamp : -
Hal : **Surat Selesai Riset**

Medan, 09 Maret 2018

SURAT KETERANGAN

Dengan hormat,

Bersama dengan ini kami sampaikan bahwa :

Nama : REZA HANDIKA
NPM : 1405170153
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi

Benar telah melaksanakan riset di Perusahaan kami Sesuai dengan Surat Riset No. 3897/IL.3-AU/UMSU-05/C/2017 Tanggal 29 November 2017 dengan Judul " **Analisa Efisiensi Biaya Dalam Meningkatkan Laba Perusahaan Jasa Kontruksi PT. CITRA CAHAYA GEMILANG**".

Demikian Surat Keterangan ini di buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat kami,
PT. CITRA CAHAYA GEMILANG

CHRISNA AGUSTIAN TANJUNG, SH
Direktur Utama.